

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tidak lepas dari kontribusi signifikan sektor industri, khususnya industri primer yang merupakan salah satu tulang punggung perekonomian nasional. Industri primer, antara lain pertanian, pertambangan, peternakan, dan perikanan, mempunyai peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sebagai pemasok bahan baku dan sumber daya alam, perusahaan-perusahaan di industri ini menempati posisi penting dalam rantai produksi nasional dan global. Karena karakteristik industri primer yang memproduksi kebutuhan sehari-hari, produknya selalu diminati pasar domestik dan internasional, bahkan ketika kondisi perekonomian berubah. Hal ini tercermin dari permintaan yang cenderung stabil karena industri primer mempunyai peranan penting dalam mendukung kelangsungan berbagai industri hilir. Karena industri primer merupakan basis penting bagi kegiatan ekonomi lainnya, banyak pelaku ekonomi yang tertarik untuk berinvestasi dan bersaing dengan industri primer.

Tingkat persaingan yang tinggi ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemberi pinjaman dan menciptakan serta mempertahankan nilai pemegang saham. Di tengah tren pasar global yang berkembang dan tuntutan efisiensi, perusahaan-perusahaan di industri primer mengoptimalkan pengelolaan sumber daya untuk

lebih meningkatkan daya saing mereka dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dalam konteks pasar modal Indonesia, industri primer mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya sebagai peluang investasi yang menarik bagi investor. Perusahaan industri primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menarik perhatian investor karena potensi pertumbuhan dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Karena industri primer merupakan penggerak utama rantai nilai perekonomian, kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di industri primer sering digunakan sebagai indikator kesehatan perekonomian secara keseluruhan. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan dan nilai perusahaan industri primer tidak hanya berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, namun juga bagi pemangku kepentingan lainnya untuk menilai prospek dan keberlanjutan industri ini.

Nilai perusahaan dikatakan baik atau tidaknya tercermin dari harga saham yang stabil dan menjadi persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut (Aditomo & Meidiyustiani, 2023) nilai perusahaan adalah salah satu aspek yang mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan, karena investor lebih cenderung berinvestasi pada perusahaan yang nilai perusahaannya baik. Hal ini dilihat dari harga penjualan sahamnya menghasilkan laba tinggi atau tidak yang diukur menggunakan *rasio Price to Book Value (PBV)*.

Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga perlembar saham, yang akan tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi

pula nilai perusahaannya. Sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Berikut adalah 10 emiten terbaik perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023:

Tabel 1.1.
10 Emiten Terbaik Sektor Primer Berdasarkan Market Cap

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	PBV Tahun 2023
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	39,83
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	31,10
3	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	12,14
4	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	4,38
5	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	3,67
6	MYOR	Mayora Indah Tbk.	3,64
7	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	3,49
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2,97
9	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	2,97
10	SKLT	Sekar Laut Tbk.	2,38

Sumber: www.idnfinancial.com Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1, merupakan data lengkap mengenai 10 besar perusahaan industri primer berdasarkan kapitalisasi pasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2023, Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menunjukkan dominasi yang luar biasa dengan price-to-book value (PBV) tertinggi sebesar 39,83. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa investor menilai saham UNVR dengan premi yang sangat tinggi yaitu hampir 40 kali nilai buku, mencerminkan ekspektasi pasar yang sangat positif terhadap prospek pertumbuhan dan kinerja perusahaan yang saya jalani. Juara 2 dan 3 diraih Sambar Alfaria Trijaya

Tbk. (AMRT) dan Multibintan Indonesia Tbk (MLBI) mencatatkan PBV masing-masing sebesar 31,10 dan 12,14.

Penilaian AMRT yang kuat mencerminkan keyakinan investor yang kuat terhadap model bisnis modern dan potensi ekspansinya, serta posisi kompetitif MLBI yang kuat dalam industri minuman sebagai produsen minuman terkemuka. Perusahaan peringkat 4 hingga 7 memiliki valuasi menarik, yakni Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk (GUT) dengan PBV 4,38, disusul Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) dengan PBV 3,67, Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan PBV 3,64. Sampoerna Tbk (HMSP), PBV 3,49.

Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa pasar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prospek pertumbuhan perusahaan-perusahaan tersebut. Peringkat 8 hingga 10 ditempati oleh Jepang India Sari Kolpindo Tbk. (ROTI) dan Tigalaxa Satria Tbk (TGKA) masing-masing memiliki PBV yang sama sebesar 2,97 dan Sekar Laut Tbk (SKLT) memiliki PBV sebesar 2,38. Meski valuasi ketiga perusahaan ini berada di peringkat terbawah 10 besar, namun mereka tetap menunjukkan keyakinan yang kuat terhadap prospek bisnis pasar.

Tingginya data PBV 10 perusahaan ini menunjukkan bahwa sektor primer, khususnya sektor barang konsumsi dan ritel, masih menjadi sektor yang sangat menarik bagi investor pasar modal Indonesia. Penilaian premium yang diungkapkan investor mencerminkan ekspektasi terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham meskipun terdapat berbagai tantangan ekonomi, termasuk dampak pandemi COVID-19 dan

ketidakpastian global lainnya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Keberagaman nilai PBV mencerminkan kompleksitas dan dinamisme yang ada pada industri primer Indonesia. Setiap perusahaan di bidang ini menghadapi tantangan unik dan mengadopsi strategi berbeda untuk bertahan di pasar. Faktor-faktor seperti inovasi produk, efisiensi operasional, strategi pemasaran, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan preferensi konsumen penting bagi keberhasilan perusahaan. Kapitalisasi pasar merupakan indikator penting untuk menilai kekuatan dan posisi suatu perusahaan di pasar.

Kapitalisasi pasar yang tinggi tidak hanya mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan, tetapi juga kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan dan kemampuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Perusahaan dengan kapitalisasi besar umumnya memiliki fundamental yang lebih kuat, akses yang lebih baik terhadap sumber daya keuangan, dan kemampuan yang lebih besar untuk memperluas operasi dan berinovasi produk.

Dengan latar belakang persaingan global dan perubahan perilaku konsumen yang semakin dinamis, perusahaan-perusahaan di industri primer perlu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat jaringan distribusi dan melakukan inovasi produk untuk mempertahankan posisi kompetitif mereka. Kemampuan beradaptasi dengan tren pasar, seperti meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan dan perilaku ramah lingkungan, juga menjadi faktor kunci kesuksesan jangka panjang perusahaan di industri ini.

Penelitian mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi mempengaruhi nilai perusahaan dan peran profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan pada industri primer memberikan dasar penting untuk penelitian lebih lanjut. Pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ini akan membantu perusahaan dalam mengoptimalkan strategi mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan daya saing dalam industri yang terus berkembang.

Banyak faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan profitabilitas. Pada penelitian ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang akan dibahas adalah:

Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu ukuran perusahaan yang menjadi dasar pengelompokan perusahaan. Ukuran perusahaan juga akan mempengaruhi struktur pada suatu pendanaan di perusahaan, semakin besar nilai ukuran perusahaan maka dapat memprediksi peningkatan profitabilitasnya. Perusahaan yang berukuran lebih besar akan relatif stabil dan mampu menghasilkan profit (Nainggolan et al., 2022).

Selanjutnya pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari periode ke periode. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang (Dewi & Sujana, 2019). Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari bertambahnya volume penjualan. Dengan meningkatkan volume penjualan, maka perusahaan dapat

meningkatkan perolehan pendapatan dan laba perusahaan, sehingga perusahaan dapat menutup biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah Menurut (Umbung et al., 2021) kebijakan dividen merupakan bagian integral dari Keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen biasanya diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). DPR menunjukkan besarnya keuntungan yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan.

Salah satu alasan mengapa kebijakan dividen menjadi sangat penting adalah karena kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan yang terlihat dari harga saham perusahaan tersebut. Bila suatu perusahaan mengalami pertumbuhan, maka laba yang didapatkan perusahaan tersebut akan meningkat. Jika laba perusahaan mengalami peningkatan maka secara otomatis harga saham perusahaan tersebut juga semakin tinggi dan dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham juga akan semakin besar jumlahnya. Dengan begitu maka nilai perusahaan tersebut juga meningkat (Madyoningrum, 2019).

Faktor terakhir yaitu profitabilitas. Profitabilitas menjadi bagian yang mampu untuk menilai kinerja perusahaan, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam menilai perusahaan. Profitabilitas membandingkan kemampuan sebuah perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan dari suatu pendapatan pada sebuah periode tertentu. Profitabilitas memiliki peranan penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, dengan memperoleh profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan lebih aman. kondisi perusahaan dapat dikategorikan menjanjikan atau menguntungkan dimasa yang akan datang maka akan menarik minat untuk para investor untuk memberikan modalnya membeli saham pada perusahaan tersebut (Nainggolan et al., 2022).

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan seperti ukuran perusahaan, hasil terkait ukuran perusahaan pada penelitian (Hendryani & Amin, 2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu pertumbuhan penjualan. Terdapat hasil terkait pertumbuhan penjualan hasil penelitian dari (Elisa & Amanah, 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor selanjutnya yaitu kebijakan dividen hasil terkait kebijakan dividen pada penelitian (Yuniastri et al., 2021) bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Terdapat hasil penelitian terkait profitabilitas, seperti hasil pada penelitian (Investasi & Keputusan, 2019) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan**

Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Primer yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode Tahun 2019 – 2023.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan menjadi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.
2. Masih minimnya beberapa perusahaan dalam mengembangkan pertumbuhan perusahaannya.
3. Sejauh mana pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai perusahaan dalam industri primer.
4. Pengaruh profitabilitas dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan.
5. Dampak fluktuasi pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dalam industri primer, serta bagaimana profitabilitas memoderasi hubungan ini selama periode 2019-2023.
6. Banyaknya perusahaan di sektor primer yang tidak konsisten dalam kebijakan pembagian dividen dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.
7. Ketidakkonsistenan nilai perusahaan di sektor primer dapat disebabkan oleh fluktuasi dalam kinerja keuangan dan strategi bisnis yang tidak jelas.

8. Perbedaan signifikansi pengaruh setiap variabel terhadap nilai perusahaan.
9. Kebijakan dividen yang tidak tepat dalam perusahaan sektor primer dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan investor dan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
10. Kurangnya perhatian manajemen terhadap kebijakan dividen di sektor primer dapat menimbulkan ketidakpastian bagi investor dan menurunkan nilai perusahaan.

1.3.Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini terfokus dan terarah, maka penulis perlu membatasi masalah yang diteliti sebagai variabel bebas yaitu ukuran perusahaan (X_1), pertumbuhan penjualan (X_2), kebijakan dividen (X_3), sebagai variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan (Y) dan profitabilitas (Z) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

1.4.Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?

3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
4. Apakah profitabilitas mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
5. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
6. Apakah profitabilitas mampu memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi 2019-2023.

3. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai penjualan pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable moderasi pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.
5. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable moderasi pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.
6. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable moderasi pada perusahaan manufaktur sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan

Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi Akademik

Secara akademik diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengetahuan manajemen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.